

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 . Latar Belakang

Menurut Undang-Undang No. 17 Tahun 2008 mengenai Pelayaran, pelabuhan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan atau perairan dengan batas-batas tertentu sebagai tempat berkegiatan pemerintah dan perusahaan. Secara fisik, pelabuhan dipergunakan sebagai tempat kapal berlabuh, naik turun penumpang dan atau bongkar muat barang. Dengan demikian, pelabuhan pada umumnya berupa terminal dan tempat berlabuh kapal yang dilengkapi fasilitas keselamatan dan keamanan pelayaran serta kegiatan penunjang pelabuhan lain.

Di Kabupaten Kepulauan Meranti dikenal sebagai tempat transit antara kabupaten dan provinsi dan di meranti juga sebagai tempat lalu lintas kapal fery penumpang kapal kapal lainnya .diamana dimeranti hanya memiliki satu pelabuhan penumpang yaitu pelabuhan tanjung harapan selatpanjang yang menjadi tempat suatu kegiatan turun naiknya penumpang sehari hari dan ada 6 kapal fery dan 7 speed boat yang beroperasi dipelabuhan tersebut.pelabuhan tanjung harapan dikelola oleh pihak pelindo . pelabuhan tanjung harapan selatpanjang sebagai jalur transportasi laut yang masih aktif hingga saat ini menjadi tempat paling penting diselatpanjang untuk menuju ke kepulauan riau,dan provinsi riau melalui jalur transportasi laut yang ada di meranti .dan syahbandar juga berperan penting di pelabuhan tanjung harapan selat panjang sebagai pengawasan dan pemberangkatan kapal yang akan berangkat .

Dan dimana pelabuhan yang dulu nya hanyalah kayu dan hanya beberapa kapal yang sandar sekarang sudah menjadi pelabuhan moderen dan semua diganti dengan beton dan menggunakan dua (2) jetty apung atau ponton untuk sandar kapal dan turun naiknya penumpang di pelabuhan tanjung harapan selatpanjang ,sehingga memudahkan kapal yang sandar dapat melakukan kegiatan turun naik penumpang dengan cepat dan lancar tanpa ada hambatan dan dapat berangkat dengan tepat waktu.

Pelabuhan tanjung harapan selatpanjang yang pada saat memiliki 2 buah jetty apung atau ponton tidak ada kendala dalam penyandaran kapal dan turun naik penumpang di pelabuhan tersebut .tetapi sekarang ada kendala di pelabuhan tanjung harapan selatpanjang yaitu terputus nya atau rusaknya salah satu jetty apung atau ponton yang berada dibawah pelabuhan .dengan danya jetty apung ini sangat baik dan bagus untuk setiap pelabuhan sangat membantu atau sangat mudah bagi kapal untuk melakukan penyandaran dikarenakan jetty apung mengikuti naik turunnya air pasang yang membuat ponton itu sendiri mengikuti kedalaman air tidak tetap pada posisi awal jetty atau ponton.

Kondisi saat ini dipelabuhan tanjung harapan selat panjang telah terputusnya salah satu jetty apung (ponton) yang membuat hambatan dan lamanya sandar kapal . Jetty apung (ponton) yang rusak daiakibatkan oleh beberapa faktor yaitu : tidak dirawat , pergerseran saat penyandaran kapal, dan tekanan air masin yang membuat jetty atau ponton itu berkarat.yang menagakibatkan adanya penykatan dan pengoptimalan atau pembatasan sandar kapal dan penumpang yang naik dan penumpang yang turrun untuk menjaga keamanan dan standar jetty apung agar tidak menjadi rsak kedua dua nya . Hal ini mengakibat kan terjadinya antrian snadar kapal dan turun naik penumpang di pelabuhan tanjung harapan selatpanjang pada saat ini . Untuk itu harus dilakukan pembatasan hanya satu kapal yang sandar dan pembatasan penumpang yang berada dibawah serta pembatasan penumpang yang turun dari kapal haru sebagian sebageian demi kelancaran dan keselamatan penumpang di pelabuhan terssebut.

Disisi lain selama penulis melakukan penelitian penulis mengamati kendala kendala yang ada dipelabuhan tanjung harapn selatpanjang kabupaten kepulauan meranti jetty apung (ponton) dipelabuhan tanjung harapan selat panjang ada dua (2) buah jetty apung atau ponton sayang nya yang bias beroperasi pada saat ini hanya 1 buah yang disebalah kanan .sedangkan yang sebelah kiri mengalami kerusakan atau patah keuskan ini sudah terjadi selama 4 bulan .kerusakan tersebut menyebabkan pelaksanaan turun naik penumpang (mobilisasi) penumpang dan sandar kapal

menjadi terganggu .oleh sebab itulah penulis tertarik untuk mengambil permasalahan ini menjadi sebuah penelitian dengan judul “**OPTIMALISASI PENGGUNAAN JETTY APUNG (PONTON) TERHADAP MOBILISASI PENUMPANG DI PELABUHAN TANJUNG HARAPAN SELATPANJANG “**

I.2 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.2.1 Tujuan Penelitian

Suatu kegiatan penelitian pasti mempunyai suatu tujuan yang jelas, tujuan penelitian ini adalah untuk memberi arah dalam melangkah sesuai dengan maksud penelitian.

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk megoptimalkan kondisi jetty apung yang saat ini rusak atau terputus salah satunya di pelabuhan tanjung harapan selatpanjang
2. Untuk mengetahui hambatan hambatan yang mengakibatkan sandar kapal menjadi lama dan turun naik penumpang terhambat disebabkan oleh jetty apung atau ponton .
- 3 Untuk Mengetahui solusi yang akan dilakukan oleh pihak pelindo yang sebagai pengelola pelabuhan tersebut menyikapi kondisi pelabuhan yang jetty nya terputus dibagian sebelah kiri .

1.2.2 Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penyusunan proposal tugas akhir yang telah ditentukan dan merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program diploma III (D-III) maka kegunaan dari penulisan proposal tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis :

Sebagai sumbangan secara teori bagi semua pihak yang memerlukan, yang dapat dipergunakan sebagai bahan informasi, sumbangan ilmu pengetahuan tentang mengoptimalkan turun naik penumpang agar efisien

2. Manfaat Praktis :

Hasil penulisan ini akan sangat bermanfaat untuk syahbandar dan pelindo sebagai bahan masukan agar pelabuhan di bagian ponton yang terputus untuk diperbaiki.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut, dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengoptimalan Penggunaan Jetty Apung (Ponton) dipelabuhan Tanjung Harapan Selatpanjang?
2. Apa saja hambatan kegiatan sandar kapal dan turun naik penumpang pada pelabuhan Tanjung Harapan Selatpanjang?
3. Bagaimana solusi yang dilakukan pihak Pelindo dalam menyikapi keadaan jetty apung atau ponton saat ini ?

1.4 Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian tugas akhir saya ini adalah mengenai optimalisasi penggunaan jetty apung (ponton) terhadap mobilisasi penumpang di pelabuhan tanjung harapan selatpanjang.

1.5 Sistematika Penulisan

Guna mempermudah pemahaman dan memberikan gambaran rencana penyusunan Proposal Tugas Akhir (TA). Adapun penyusunan adalah sebagai berikut :

HALAMAN SAMPUL

TANDA PENGESAHAN

TANDA PERSETUJUAN PEMBIMBING

ABSTRAK (INDONESIA)

ABSTRACT (INGGRIS)

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

BAB I PENDAHULUAN

- 
- 1.1 Latar Belakang
 - 1.2 Tujuan dan Kegunaan Penelitian
 - 1.3 Perumusan Masalah
 - 1.4 Pembatasan Masalah
 - 1.5 Sistematika Penulisan

BAB II LANDASAN TEORI / TINJAUAN PUSTAKA

- 2.1 Tinjauan Teoritis
- 2.2 Study Penelitian Terdahulu

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- 3.1 Waktu dan Tempat Penelitian
- 3.2 Teknik Pengumpulan Data
- 3.3 Teknik Analisis Data
- 3.4 Jadwal Penelitian / Rencana Kegiatan Penelitian

DAFTAR PUSTAKA

BIODATA PENULIS